



Hambatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Terkait Dengan Proses Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 3 Kotamobagu

Obstacles to Student Learning Outcomes Related to Online Learning Processes in Biology Subjects at SMA Negeri 3 Kotamobagu

Franklin Joshua Larono^{1*}, Dientje F. Pendong¹, dan Mercy M.F. Rampengan¹

¹Jurusan Biologi, Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Kebumihan Universitas Negeri Manado

Kampus Unima di Tondano, Sulawesi Utara 95618, Indonesia

*Penulis untuk korespondensi e-mail: frankclinlarono22@gmail.com

Diterima 20 September 2023/Disetujui 24 November 2023

ABSTRAK

Siswa merasa kurang efektif ketika mengikuti pembelajaran daring yang disajikan oleh guru pelajaran biologi saat mereka sedang dalam situasi belajar dari jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Kotamobagu. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan unsur penelitian korelasi. Data dikumpulkan melalui angket dan wawancara terhadap siswa kelas XI MIA 4 di SMA Negeri 3 Kotamobagu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekitar 32% siswa mengalami hambatan yang dapat dikategorikan sebagai sedang atau cukup menghambat dalam pembelajaran daring. Metode pembelajaran daring kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Belajar daring, hasil belajar

ABSTRACT

Students feel less effective when participating in online learning presented by biology teachers when they are in a remote learning situation. This study aims to identify obstacles that affect student learning outcomes in online learning in biology subjects at SMA Negeri 3 Kotamobagu. This research adopts a qualitative approach with elements of correlation research. Data was collected through questionnaires and interviews with grade XI MIA 4 students at SMA Negeri 3 Kotamobagu. The results showed that around 32% of students experienced obstacles that could be categorized as moderate or moderately inhibiting online learning. Online learning methods are less effective in improving student learning outcomes.

Keywords : Online learning, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tahapan yang penting dalam mencapai harmoni dan kemajuan dalam pertumbuhan individu dan masyarakat. Sistem pendidikan Indonesia menerapkan

kurikulum 2013 yang fokus pada kegiatan siswa dan bukan guru dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berbeda (Nugraha *et al.* 2017).

Belajar daring mengacu pada penggunaan internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk menciptakan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Sadikin & Hamidah 2020). *E-learning* atau *networking* adalah istilah *online* yang berarti terhubung dengan jaringan komputer (Santika 2020). Dengan kata lain, pembelajaran antara siswa dan guru tidak harus secara tatap muka, melainkan menggunakan internet (*online*) dari tempat yang berbeda.

Hambatan adalah situasi yang dapat mengakibatkan gangguan dan menghambat kelancaran. Setiap individu menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari, baik berasal dari internal diri mereka maupun faktor eksternal. Tantangan umumnya bersifat negatif, menghambat laju pekerjaan seseorang. Dalam pelaksanaan tugas, seringkali terdapat faktor-faktor penghambat yang menghalangi tercapainya tujuan, serta menjadi penghambat dalam pelaksanaan program dan pengembangannya. Ini adalah berbagai hambatan yang dihadapi seseorang saat belajar. Hambatan merujuk pada segala hal yang menghalangi, merintang, atau mengganggu manusia dalam aktivitas sehari-hari mereka, sehingga mengakibatkan manusia tersebut menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan mereka (Suyedi & Idrus 2019).

Berdasarkan hasil konsultasi dengan bersama guru biologi yang ada di SMA Negeri 3 Kotamobagu dijelaskan bahwa pelaksanaan metode pembelajaran daring dengan mata pelajaran biologi sesuai dengan surat yang dikeluarkan oleh Presiden yaitu kebijakan *physical and social distancing* untuk menghadapi pandemi Covid-19 dengan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pembentukan Fasilitas Umum . Oleh karena itu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan untuk pembelajaran daring untuk semua siswa dari TK hingga perguruan tinggi. Kebijakan pemerintah di tengah merebaknya pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Kotamobagu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Studi ini merupakan penelitian yang mengadopsi penelitian pendekatan kualitatif deskriptif.

Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kotamobagu pada bulan Maret 2023.

Subjek dan Objek Penelitian

Kelompok yang menjadi fokus adalah guru dan siswa dari kelas XI MIA 4 di SMA Negeri 3 Kotamobagu sedangkan objek pada penelitian ini adalah pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Kotamobagu.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data proses saat melakukan kegiatan belajar saat daring untuk seorang guru biologi di SMA Negeri 3 Kotamobagu. dilakukan dengan angket, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik angket

Teknik angket merupakan metode untuk menghimpun informasi dalam bentuk data dengan memberikan kuesioner atau pernyataan kepada individu yang akan diwawancarai.

Wawancara

Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi pada narasumber

Dokumentasi

Dokumentasi adalah sarana untuk menghimpun informasi yang meliputi pencatatan, gambar, jadwal, dan sejenisnya..

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah pendekatan deskriptif berdasarkan persentase, mengikuti panduan rumus presentase yang diuraikan oleh Sudijono (2013), yang meliputi :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Besarnya jumlah keseluruhan (Persentase)

F : Kategori yang mencari tingkat persen (Frekuensi)

N : Jumlah seluruh individu (*Number of cases*)

Untuk menetapkan jarak dalam penelitian ini, digunakan pedoman penilaian yang ditunjukkan pada Tabel 1 (Sudijono 2013).

Tabel 1. Kriteria Penilaian

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

X = Skor

M = Mean hitung (rerata)

SD = Standar deviasi hitung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghimpun informasi dari penelitian tentang faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Kotamobagu. Peneliti menggunakan kuesioner terbuka yang terdiri dari dua puluh pernyataan dan pertanyaan dengan pilhan jawaban mencakup Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap pernyataan dapat diberi nilai positif (+) atau negatif (-), dan hasilnya dapat dijumlahkan dalam skor 1 – 4.

Hasil penelitian tentang kendala dalam pembelajaran *online* dalam mata pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Kotamobagu menunjukkan skor tertinggi (maksimum) adalah 71, dan skor terendah (minimum) adalah 38. Nilai rata-rata (*mean*) dari skor ini adalah 53, sedangkan nilai median adalah 51 dan nilai mode (paling sering muncul) adalah 51. Selain itu, data menunjukkan standar deviasi (SD) 9,9 (Tabel 2).

Tabel 2 Statistik hambatan terhadap hasil belajar siswa terkait dengan evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Kotamobagu

Statistik	
N	20
Mean	53
Median	51
Mode	51
Std. Deviasi	9.9
Maximun	71
Minimum	38

Setelah data statistik diperoleh, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2, digunakan rumus persentase untuk memasukkan data ke dalam norma penilaian untuk mengidentifikasi kendala dalam hasil belajar siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran *online* pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Kotamobagu yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3 Norma Penilaian Hambatan terhadap hasil belajar siswa terkait dengan proses pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Kotamobagu

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	≥ 70	Sangat Tinggi	3	12%
2	60 - 69	Tinggi	5	20%
3	50 - 59	Sedang	8	32%
4	40 - 49	Rendah	7	28%
5	≤ 40	Sangat Rendah	2	8%
Jumlah			25	100%

Tabel. 4 Hambatan kuota internet, jaringan dan *handphone full memory*

Jenis Hambatan	Frekuensi	Persentase
Jaringan / Sinyal yang sulit	8	32%
Kuota Internet	10	40%
Handphone yang sering full memori	7	28%
Total	25	100 %

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan terhadap hasil belajar siswa terkait dengan pembelajaran online dalam konteks mata pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Kotamobagu. Kategori sedang memiliki persentase terbesar sebesar 32 persen, atau 8 responden, dan persentase terkecil sebesar 8 persen, atau 2 responden. Berdasarkan hasil pada norma penilaian pada Tabel 3, diketahui bahwa siswa mengalami hambatan saat proses pembelajaran daring, maka yang terbagi ke dalam berbagai jenis hambatan yang ditemukan, kemudian dijabarkan pada Tabel 4.

Pembahasan

Hambatan yang siswa alami terkait dengan jaringan atau sinyal itu sulit dijangkau oleh siswa sebesar 32 % dari 8 responden mengalami kendala dalam proses pembelajaran daring, kemudian hambatan yang kedua yaitu kuota internet sebesar 40% dengan 10 responden. Oleh karena kuota internet yang terbatas karena terhalang dengan biaya, sehingga siswa tidak mampu untuk membeli kuota internet yang cukup besar. Hambatan yang ketiga yang menjadi kendala bagi siswa yaitu memori atau tempat penyimpanan *handphone* yang terbatas dengan persentase sebesar 28% atau sebanyak 7 responden, hal ini disebabkan karena semua siswa banyak memasang aplikasi media sosial seperti, *Facebook*, *Instagram*, *Tik Tok*, dan aplikasi penunjang lainnya, dan juga media-media yang tersimpan didalam *handphone* yaitu foto, music atau lagu, dan video (Dwitalia 2021).

Temuan dari penelitian sebelumnya dengan informasi yang diperoleh melalui wawancara dan pengumpulan dokumen bersama kepala sekolah dan guru mata pelajaran biologi. Langkah berikutnya adalah melakukan analisis data untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai penelitian ini. Metode dalam untuk menganalisis data dengan pendekatan deksriptif kualitatif, di mana informasi yang terhimpun dari wawancara dan pengumpulan dokumen selama penelitian akan dianalisis dengan merujuk pada permasalahan yang telah ditetapkan (Sugiyono 2017).

Guru memiliki tanggung jawab untuk memantau dan memastikan bahwa siswa menerima pelajaran dalam konteks proses pendidikan di sekolah (Elfahmi 2020). Guru memiliki kemampuan untuk memanfaatkan beragam model pembelajaran, baik itu dalam konteks pembelajaran ketika bertemu secara langsung atau dalam konteks pembelajaran online atau jarak jauh (Bilfaqih & Qomarudin 2015). Salah satu jenis pembelajaran jarak jauh (PJJ), sering disingkat sebagai pembelajaran daring. Pembelajaran daring juga adalah aktivitas pembelajaran yang dilakukan melalui internet dengan fleksibilitas, aksesibilitas, konektivitas, dan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Jusuf & Maaku 2020). Untuk mencegah penyebaran Covid-19, pembelajaran *online* diperlukan, terutama di daerah yang terdampak, menurut Surat Edaran Pemerintah Nomor 36962/ MPK.A/ HK// 2020. Sejak tahun 2020, edaran ini telah diterapkan di seluruh Indonesia, termasuk di SMA Negeri 3 Kotamobagu, di mana pembelajaran *online* telah menjadi sistem yang harus diterapkan.

Studi ini menggabungkan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus penelitian adalah satu variabel, yaitu kendala yang mempengaruhi hasil belajar siswa di mata pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Kotamobagu selama pembelajaran *online*. Penelitian ini menggunakan angket terbuka dengan empat pilhan jawaban yang merupakan skala penilaian atau rating. Tujuan utama dari studi ini adalah untuk mengenali hambatan atau elemen-elemen yang bisa mempengaruhi hasil belajar dalam pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Kotamobagu. Hasil menunjukkan bahwa hambatan yang berkaitan dengan pembelajaran *online* di mata pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Kotamobagu dapat dikategorikan sebagai sedang atau cukup menghambat. Ini ditunjukkan oleh persentase tertinggi dalam kategori "sedang", yang mencapai 32%, atau 8 dari total responden. Ini terjadi karena banyaknya tantangan yang dihadapi siswa SMA Negeri 3 Kotamobagu. Siswa mengalami sejumlah masalah, seperti jaringan internet yang sulit dijangkau karena berada di daerah dengan jaringan internet yang tidak stabil; kemudian, mereka memiliki kuota internet yang terbatas karena siswa sering menggunakan kuota internetnya untuk membuka jejaring media sosial di ponsel mereka daripada mengakses isi pelajaran yang telah disampaikan oleh pengajar. Hambatan yang berikut yang

dialami oleh hampir semua siswa yaitu kecanduan dalam *game* yang mereka unduh lewat aplikasi sehingga kuota internet yang dimiliki oleh siswa habis dipakai untuk menunduh *game* yang lagi terkenal di kalangan anak-anak muda yaitu siswa-siswa di sekolah sehingga menyebabkan hasil belajar mereka di sekolah mengalami penurunan (Yunitasari & Hanifah 2020).

Setelah berbagai hambatan yang peneliti temukan di lapangan maka dapat memberikan beberapa solusi atau jalan keluar agar proses pembelajaran daring bisa dilaksanakan dengan baik yaitu, pemberian kuota gratis bagi peserta didik yang kurang mampu, kemudian pembangunan tower atau stasiun jaringan di lingkungan sekolah agar jaringan di lingkungan sekolah tetap stabil.

Sementara itu, dalam hal wawancara, penelitian melibatkan dua informan atau narasumber, yaitu kepala sekolah dan guru biologi di SMA Negeri 3 Kotamobagu. Temuan dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam secara tatap muka dengan para informan sebagai upaya untuk menggali informasi secara langsung dari mereka serta dengan melakukan dokumentasi lapangan. Fokus utama penelitian ini adalah mengevaluasi pengalaman guru setelah melaksanakan pembelajaran daring dan mencermati tantangan yang dihadapi oleh sekolah dan guru selama pelaksanaan pembelajaran *online*. Hal tersebut membuktikan bahwa guru juga mengalami hambatan saat proses belajar secara daring, sehingga evaluasi hasil belajar pada siswa mengalami penurunan dari yang sebelumnya belajar secara langsung atau tatap muka di sekolah. Guru mengalami kesulitan dalam mendorong kemajuan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK dengan menerapkan metode daring yang dianggap kurang berhasil (Yudhatama 2021). Guru masih berjuang keras dalam melaksanakan pembelajaran yang berani, sehingga interaksi antara guru dan siswa tidak mencapai tingkat optimal dan berdampak pada hasil belajar siswa (Mawaddah 2021). Masalah yang dihadapi oleh guru termasuk keterbatasan dalam mengendalikan serta menilai kemajuan siswa selama proses pembelajaran daring juga kesulitan dalam menyajikan konten yang dapat dengan cepat dimengerti oleh murid (Jamilah 2022). Terdapat kemiripan dan perbedaan antara studi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dijalankan oleh peneliti. Persamaan dan perbedaan utamanya terletak pada metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan kuesioner dan wawancara, serta variabel yang akan menjadi fokus penelitian.

KESIMPULAN

Tahapan pembelajaran online di SMA Negeri 3 Kotamobagu sebagai hambatan yang cukup nyata atau cukup menghambat dengan 32 persen, atau 8 dari responden, dan hambatan yang berbeda kuota internet sebesar 40%, atau 10 dari responden hambatan yang dialami siswa. Siswa tidak mampu membeli kuota internet yang cukup besar, sehingga mereka tidak dapat memanfaatkan pembelajaran online mereka dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilfaqih Y, Qomarudin N. 2015. Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. Yogyakarta: Deepublish.
- Dwitalia S D. 2021. Permasalahan guru Sekolah Dasar selama pembelajaran daring. *Jurnal Ilmiah Kontekstual* 2(2) : 27–35.
- Elfahmi R. 2020. Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 3 Seunagan. *Bionatural* (7)2 : 45 – 52.

- Jamilah M. 2022. Problematika guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid – 19 di UPTD SMP Negeri 1 Parepare. [Skripsi]. Parepare: Fakultas Pendidikan Sosial dan Budaya, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Jusuf R, Maaku A. 2020. Kurikulum Darurat Covid 19 di Kota Kotamobagu; Fenomena dan Realita Guru Madrasah. *Jurnal Ilmiah Iqra'* 13(2) : 155-170.
- Mawaddah SA. 2021. Hambatan guru pada saat melakukan Pembelajaran Daring selama Work From Home (WFH) di SMKN 1 Sooko Mojokerto. [Skripsi]. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Surabaya: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.
- Nugraha, Juang A, Suyitno, Hardi. Susilaningih E. 2017. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar melalui Model PBL. *Journal of Primary Education* (6) 1: 35-43.
- Santika I W. 2020. "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring." *Indonesian Values and Character Education Journal* (3)1: 8-19.
- Sudijono A. 2013. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyedi S, Idrus Y. 2019. Hambatan – Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP UNP. *Gorga Jurnal Seni Rupa* (8)1: 1 - 9
- Utami S, Utami P. 2020. Peningkatan Partisipasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Teknik Audio Video di Masa Pandemi Covid-19 dengan WhatsApp Group. *ELINVO (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 5(1) : 75–88.
- Yudhatama A. 2021. Hambatan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa dengan metode daring SMA se-Kabupaten Banjarnegara. [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yunitasari R, Hanifah U. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3) : 236–240.